



Hari Terbaik Bersama Sahabatku!

Shareefa Sumaiya



Tara Salvia
Centre of Excellence



Aku punya sahabat bernama Khaira. Nama panggilannya juga Aiya sama sepertiku. Jadi dia memanggil ku Aiya 2 dan aku memanggilnya Aiya 1. Aku memanggilnya Aiya 1 karena usianya sedikit lebih tua dariku. Khaira mempunyai rambut lurus berwarna hitam yang panjang. Makanan favoritnya adalah sashimi. Khaira mempunyai

adik perempuan bernama Anya yang berumur 7 tahun.

Aku berteman dengannya sejak kecil. Kita mulai berteman dari umur 3 tahun. Kita senang bermain bersama karena kita punya banyak kesamaan, seperti kita berdua bisa main piano dan waktu kecil kita berdua suka menonton Sherina. Kita suka sekali film itu sampai kita menghafal semua lagu dan gerakannya. Kita berdua juga sempat menonton teater "Petualangan Sherina" bersama. Aku suka bermain dengannya karena dia baik, pintar dan anaknya seru sekali. Aku akrab dengannya juga karena mamaku kerja bersama mamanya dan mereka juga saling bersahabat. Saat ada kesempatan bermain bersama pasti kita sangat senang.



Tahun lalu saat libur sekolah aku sempat bermain dirumah Khaira. Saat dikabari oleh mamaku, kalau aku akan bermain di rumahnya, aku sangat senang dan tidak sabar. Aku langsung menyiapkan perlengkapan untuk dibawa. Saat itu aku membawa buku gambar, perlengkapan sepatu roda dan baju ganti. Rumahku lumayan jauh dari rumah Khaira, jadi

aku diantarkan oleh ayahku menggunakan mobil. Sesampainya aku disana, aku dan Khaira langsung mengobrol sambil bermain *pop-it* dan bermain piano. Lalu kami berencana untuk bermain *game*, VR (*Virtual Reality*) dan pergi ke lapangan untuk bermain sepatu roda. Setelah selesai bermain *pop-it* dan piano, Khaira mengajakku untuk bermain *game* dan makan *snack* bersama di kamarnya. Selesai makan *snack*, kami mencoba untuk bermain VR. Ini adalah pengalaman pertamaku bermain VR. VR adalah permainan simulasi yang membuat kita dapat merasakan seperti berada di dunia yang berbeda. Caranya, dengan menggunakan kacamata khusus yang didalamnya dimasukkan handphone. Kita harus memilih video khusus VR yang akan kita lihat di dalam kacamata. Aku dan Khaira memilih *video roller coaster* di dalam air yang sedikit horor. Kita berteriak-teriak tapi

juga tertawa saat bermain, karena seru sekali. Saat sudah selesai bermain VR, mama Khaira mengajak kita untuk makan siang bersama. Setelah makan, kita sholat dhuhur dan main *slime* sebentar.

Saat menjelang sore, kita ingin pergi ke lapangan untuk bermain sepatu roda. Mama Khaira mengantarkan kita ke lapangan. Adiknya Khaira juga ikut. Aku, Khaira dan Anya (adik Khaira) kesana menggunakan sepatu roda sedangkan mama Khaira berjalan kaki. Kami bermain sepatu roda di lapangan sambil merekam diri kita sendiri atau bisa disebut *vlogging*. Kita berpura-pura menjadi pembawa berita sambil memegang daun sebagai *mic*. Kita terus-terusan *melawak* sampai kita tertawa terbahak-bahak. Saat kita sedang bermain, temannya Anya, bernama Adia, datang dan ikut

bermain sepatu roda di lapangan. Suasananya menjadi tambah ramai.

Saat kita sudah kelelahan, mama Khaira membelikan kita susu. Kita menikmati susu dingin Bersama-sama. Aku minum susu rasa coklat dan Khaira minum susu rasa Stroberi. Saat kita sudah selesai minum susu, kita pulang ke rumah Khaira lalu mandi. Selesai mandi, kita bermain-main di dalam kamar, main *game*, main *Squishy* punya khaira dan juga bermain *pop-it*.



Saat hari sudah malam, mama Khaira mengajak kami untuk makan malam bersama. Setelah makan, kita bermain rubik *cube*. Cara bermain rubik *cube* adalah kita harus menyusun warna yang sama di setiap sisi-sisinya. Kita bermain berganti-gantian, walaupun pada akhirnya, kita belum berhasil menyelesaikan rubik *cube*-nya. Tidak lama kemudian, mamaku datang menjemputku. Rasanya saat itu seperti

masih ingin terus bermain. Tapi aku harus berpamitan dengan Khaira, Anya dan juga mamanya.

Selama bermain hari itu, aku paling senang saat bermain sepatu roda di lapangan, karena kita terus-terusan tertawa. Aku senang sekali karena bisa ada kesempatan bermain bersama lagi. Aku berharap Aiya 1 dan Aiya 2 bisa menjadi teman selamanya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.